

Lampiran

A. Hasil wawancara dengan Bapak Ir. Subakir, selaku Kepala Seksi Perlindungan Anak Dinas Sosial Prov. DIY pada tanggal 4 Agustus dan 10 Agustus 2015.

1. Apa saja kegiatan Dinas Sosial Prov. DIY. dalam membina anak jalanan ?

Jawaban :

Kegiatan yang kami lakukan dalam membina dan juga memberdayakan anak jalanan di DIY yaitu dengan melakukan penyuluhan ke tempat-tempat mereka, dan juga melakukan kegiatan langsung dilapangan. Kegiatan langsung dilapangan maksudnya langsung turun sosialisasi kepada anak-anak jalanan yang berada di jalanan. Kami juga melakukan komunikasi kepada masyarakat yogyakarta agar terlibat dan membantu pemerintah dalam menangani anak jalanan di DIY.

2. Bagaimana cara Dinas Sosial Prov. DIY melakukan komunikasi atau menyampaikan pesan kepada masyarakat Yogyakarta terkait dengan pembinaan anak jalanan dan apa saja pesan-pesan yang disampaikan ?

Jawaban :

Untuk menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat kami bekerja sama dengan salah satu stasiun radio swasta untuk melakukan komunikasi interaktif dan juga memasang iklan-iklan di beberapa titik keramaian kota. Dalam komunikasi interaktif tersebut kami

menyampaikan kepada masyarakat mengenai yang telah kami lakukan dalam membina dan juga memberdayakan anak-anak jalanan di DIY. Sehingga harapannya ketika masyarakat tahu tentang keberadaan anak-anak jalanan, diharapkan untuk memberitahukan dan melaporkan kepada kami Dinas Sosial agar kami dapat menanganinya.

Tindakan lain yang kami lakukan yaitu dengan memasang poster-poster ILM di berbagai titik keramaian kota Yogyakarta. Pesan dari poster tersebut yaitu kami menghimbau kepada masyarakat agar tidak memberikan uang kepada anak-anak yang berada di jalanan.

3. Mengapa perlunya Dinas Sosial Prov. DIY melakukan penyuluhan ataupun pembinaan kepada anak-anak jalanan ?

Jawaban :

Penyuluhan dan pembinaan kepada anak-anak jalanan sangat perlu dilakukan, karena anak-anak kita yang hidup di jalanan ini juga merupakan anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa, dan supaya anak-anak ini bisa tumbuh kembang secara baik sesuai dengan usianya dan juga norma yang berlaku. Kalau anak-anak yang hidup di jalanan ini dibiarkan begini saja bahkan akan menjadi permasalahan yang besar.

4. Untuk melakukan penyuluhan kepada anak-anak jalanan, apakah Dinas Sosial Prov. DIY melakukan kerja sama dengan Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Salah satu pihak yang membantu kami dalam menangani anak-anak jalanan di Yogyakarta yaitu Rumah Singgah Anak Mandiri. Rumah Singgah Anak Mandiri masuk menjadi salah satu tim perlindungan anak yang membantu kami dalam menghadapi masalah anak-anak ini. Rumah Singgah Anak Mandiri sejauh ini sangat membantu dan berperan dalam pembentukan karakter anak-anak. Salah satu prestasi dari Rumah Singgah Anak Mandiri yaitu anak-anak yang dibina oleh mereka secara psikologis bisa dikatakan sudah stabil, karena rata-rata anak yang dibina sudah bisa melupakan kebiasaannya di jalan dan mau hidup secara normatif seperti anak-anak seusia mereka.

5. Sebelum melakukan komunikasi penyuluhan langsung kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri, apa langkah awal yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY ?

Jawaban :

Sebelum memulai kegiatan, kami memberikan informasi, melakukan kordinasi dengan petugas Rumah Singgah Anak Mandiri. Kordinasi dan kerja sama ini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan. Dengan demikian, diharapkan hasil dari program yang telah direncanakan dapat memenuhi kebutuhan dari anak-anak jalanan tersebut. Dengan memberikan informasi awal kepada pengurus Rumah Singgah Anak Mandiri sebelum kegiatan dilaksanakan, kami juga

bermaksud untuk melakukan pencegahan kepada anak-anak jalanan agar tidak ada perilaku menyimpang dari anak-anak tersebut.

Penyimpangan yang saya maksudkan disini yaitu kebiasaan anak-anak jalanan ini kembali turun ke jalan lagi, yaitu tidak lain mereka kembali mengamen di jalan, meminta-minta di lampu merah. Maka dari itu kami Dinas Sosial ingin membantu mereka melalui kegiatan penyuluhan serta bimbingan konseling yang nantinya akan membantu mereka untuk merubah sikap dan perilaku mereka.

6. Bagaimana metode pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY saat kegiatan penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Melakukan pendekatan dengan anak-anak jalanan bukan merupakan hal yang gampang, karena lingkungan mereka yang bebas jadi rata-rata dari mereka ini berwatak acuh tak acuh, keras, terus kalau disaat ajak berbicara serius mereka malah bercanda-canda. Jadi yang kami lakukan mendekati mereka sehingga mereka benar-benar mau berkomunikasi dengan baik dan terbuka kepada kami. Pendekatan yang kami lakukan dengan cara membagi mereka perkelompok-kelompok, disetiap kelompok itu didampingi masing-masing oleh satu anggota tim penyuluh. Jadi anggota yang mendampingi inilah yang berperan penting untuk melakukan pendekatan dengan anak-anak

jalanan ini. Pendekatan komunikasi juga kami lakukan saat waktu bimbingan konseling.

7. Media apa yang digunakan dalam komunikasi penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Media yang kami gunakan yaitu LCD proyektor. Dengan menggunakan alat ini kami dapat memberikan materi dengan mudah dan mereka juga dapat membaca dengan jelas tentang materi-materi yang sudah kami persiapkan, dan kami juga menggunakan VCD untuk menonton film yang berkaitan dengan edukasi dan motivasi. Kemudian alat-alat tulis seperti buku tulis dan bulpoint juga kami berikan agar materi-materi yang kami berikan bisa dicatat ulang oleh mereka.

Kami juga memberikan buku saku kepada mereka, gunanya dengan adanya buku saku yang kami berikan di saat kegiatan penyuluhan tersebut, saya harapkan anak-anak dapat membaca kembali apa yang telah kami berikan melalui kegiatan penyuluhan. Agar selalu mengingat untuk menjalani hari-harinya dengan baik layaknya anak-anak, dan tidak lagi kembali seperti sebelumnya.

8. Bagaimana cara Dinas Sosial dalam melakukan komunikasi dengan anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Kami datang ke tempat mereka, bertemu langsung dengan anak-anak disana, dan berkomunikasi secara langsung atau tatap muka dengan mereka.

9. Bagaimana suasana komunikasi disaat melakukan penyuluhan ?

Jawaban :

Disaat kegiatan penyuluhan berjalan, kami seperti orang tua atau kakak-kakak mereka yang memberikan nasihat-nasihat, motivasi, informasi, dan juga menghibur mereka, mereka pun sangat antusias mendengarkan. Kami juga melakukan *game* dan bermain bersama-sama sehingga bisa membuat mereka terhibur dan tidak merasa bosan dengan kegiatan penyuluhan ini.

10. Apa saja pesan-pesan yang disampaikan oleh Dinas Sosial Prov. DIY dalam komunikasi penyuluhan yang dilakukan kepada anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Hampir semua orang mengatakan hal-hal yang negatif ketika melihat atau bertemu dengan anak-anak jalanan di jalan atau di persimpangan-persimpangan lampu merah. Jadi dengan kami melakukan penyuluhan ini diharapkan untuk anak-anak jalanan khususnya yang mengikuti penyuluhan di Rumah Singgah Anak Mandiri meninggalkan kebiasaan lamanya. Dan yang kami harapkan anak-anak dapat memiliki *skill* dan keterampilan sehingga mampu menerapkan usaha kecil ditengah-

tengah masyarakat misalnya melukis, seni tari, usaha angkringan, dan juga usaha-usaha kecil lainnya yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan.

Terus kami juga menjelaskan kepada anak-anak ini untuk menyayangi diri sendiri, mengingatkan kepada mereka kalau masa depan mereka itu masih panjang sehingga tidak seharusnya berkeliaran di jalanan seperti ini sehingga masyarakat juga tidak menganggap anak-anak ini sebagai sampah atau perusak tata kota. Yang paling sering kita jelaskan kepada anak-anak ini yaitu kalau mereka itu generasi penerus masa depan bangsa sehingga pendidikan itu sudah harus disiapkan sejak dini, bukan hidup di jalanan seperti ini.

11. Apakah dalam penyampaian pesan-pesan dari komunikasi penyuluhan, Dinas Sosial Prov. DIY melakukan tindakan persuasif kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Tujuan utama kami yaitu mempersuasi mereka. Kegiatan penyuluhan ini adalah suatu upaya dari kami untuk merubah perilaku dan kebiasaan mereka yang kurang baik menjadi baik. Jadi dalam kegiatan ini kami mengajak mereka, merangkul mereka agar mereka dapat kembali ke kehidupan yang normatif, sehingga anak-anak ini bisa merasakan hidup seperti anak-anak yang lain di luar sana, yaitu sekolah, belajar di rumah, mendapat kasih sayang dari orang tua.

Kami juga menjelaskan kepada anak-anak ini dengan pesan yang sedikit menakut-nakuti, kami melakukan ini agar mereka tidak lagi kembali ke jalan karena takut dengan apa yang kami sampaikan tadi. Jadi kami menjelaskan kepada mereka kalau di jalan itu bahaya, terutama mengenai kesehatan karena di jalan terkesan kotor dan banyak polusi, selanjutnya kami memberikan pengertian kepada mereka mengenai razia yang dilakukan oleh petugas Satpol PP yang nantinya akan membahayakan keselamatan mereka, karena cenderung menggunakan tindakan represif.

12. Apakah Dinas Sosial Prov. DIY melakukan bimbingan konseling kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri saat melakukan komunikasi penyuluhan ?

Jawaban :

Kami pasti melakukan konseling dalam kegiatan penyuluhan dalam kegiatan penyuluhan, anak-anak bisa langsung konseling dengan petugas penyuluh dan petugas Rumah Singgah Anak Mandiri yang menjadi pendamping dalam kelompok.

13. Kapan pelaksanaan bimbingan konseling tersebut dilakukan dan apa saja yang disampaikan ?

Jawaban :

Di saat kegiatan berjalan, petugas penyuluh langsung memberikan bimbingan konseling kepada anak-anak. Bimbingan mengenai bagaimana mereka menjaga kesehatan fisik mereka, bimbingan tentang

kehidupan sosial, intinya untuk membentuk karakter mereka. Kalau biasanya anak-anak yang masih memerlukan bimbingan konseling langsung kami kirim ke Rumah Perlindungan Sosial.

14. Apa tujuan dilakukannya konseling kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Tujuan kami melakukan konseling yaitu untuk adanya perubahan kepada anak-anak jalanan ini, jadi ada dua tujuan yang ingin kami capai dalam konseling ini. Pertama lebih kepada supaya bagaimana anak-anak ini bisa menyadari kalau lingkungan mereka yang dijalan itu sangat berbahaya, banyak ancaman yang akan menyerang mereka. terus yang selanjutnya kita mendorong dan membimbing mereka mengenai minat dan bakat yang sesuai dengan mereka.

Kami melakukan pembinaan lanjut seperti konseling ini untuk mengarahkan kepribadian mereka untuk ke arah yang bermanfaat baik untuk diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitar, dan juga mengembangkan kemampuan anak-anak ini dalam menangani masalah-masalah pada dirinya.

15. Apa fungsi dilakukannya konseling kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Fungsi dilakukannya konseling yaitu untuk membantu anak-anak jalanan ini agar bisa berubah ke arah yang lebih baik lagi, jadi fungsi

kegiatan ini untuk pemecahan masalah dari apa yang dihadapi anak-anak ini. Dengan melakukan konseling kami bisa mempertemukan anak kembali dengan orang tuanya, memberikan pengertian kepada mereka sehingga anak juga bisa menerima, begitu juga orang tuanya.

16. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari komunikasi penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Sosial kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Setelah selesai bimbingan mental, sosial, dan keterampilan, anak-anak jalanan diberikan paket bantuan ekonomi produktif berupa peralatan-peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan minat anak-anak. Untuk peralatan itu kemarin kami memberikan alat-alat untuk seni lukis, atribut untuk seni tari, dan juga kemarin kami berikan satu gerobak angkringan untuk anak-anak yang mau usaha angkringan.

Setelah kegiatan selesai kami tetap memantau mereka, kami melakukan komunikasi dengan petugas Rumah Singgah Anak Mandiri untuk mengetahui bagaimana kelanjutan usahanya, jika ada yang mereka butuhkan seperti alat-alat pembuatan makanan seperti tambahan kompor, wajan, alat-alat melukis, kita segera berikan. Tidak kami acuhkan tetap kami mengevaluasi terhadap kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka hadapi setelah menjalani kegiatan dalam usahanya.

B. Hasil wawancara dengan Bapak Ir. Mohammad Wahban, selaku pimpinan Rumah Singgah Anak Mandiri, pada tanggal 10 Agustus dan 15 Oktober 2015.

1. Apakah Dinas Sosial Prov. DIY pernah melakukan penyuluhan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Dinas Sosial tahun 2014 kemarin melakukan penyuluhan kesini, untuk melakukan pembinaan kepada anak-anak jalanan yang ada disini.

2. Kenapa anak-anak jalanan disini perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan ?

Jawaban :

Penyuluhan dan pembinaan kepada anak-anak jalanan penting untuk dilakukan, karena anak-anak jalanan ini merupakan anak-anak yang tak berdaya. Untuk itu anak-anak jalanan ini perlu didampingi dan diberikan motivasi sehingga diharapkan anak-anak ini tidak turun ke jalan lagi, dan bisa kembali ke lingkungan sekolah dan keluarganya.

3. Bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY saat melakukan komunikasi penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Pendekatan-pendekatan komunikasi yang dibangun oleh Dinas Sosial dengan anak-anak disini sangat baik, jadi setelah kegiatan penyuluhan, Dinas Sosial terus memantau anak-anak, melakukan komunikasi

dengan kami mengenai perkembangan anak-anak, dan sampai sekarang ada beberapa anak yang masih berkomunikasi dengan penyuluh dari Dinas Sosial melalui *Handphone*.

4. Bagaimana menurut anda mengenai media komunikasi yang digunakan oleh Dinas Sosial Prov. DIY saat melakukan komunikasi penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Media elektronik seperti LCD proyektor sudah dapat membantu anak-anak yang mengikuti penyuluhan dalam memahami materi. Dan juga dengan dibagikannya buku saku kepada mereka, sudah sangat membantu untuk mengingatkan kembali kepada mereka untuk menjalani hari-harinya dengan baik. Penyuluh juga menyampaikan secara langsung mengenai materi dan pesan-pesan dari penyuluhan tersebut.

5. Bagaimana menurut anda mengenai pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi penyuluhan yang dilakukan tersebut ?

Jawaban :

Dalam kegiatan penyuluhan Dinas Sosial sangat baik dalam berkomunikasi dengan anak-anak, Dinas Sosial mampu mengajak, membujuk, dan merubah pola pikir anak-anak. Seperti tahun kemarin, setelah kegiatan penyuluhan kami beserta Dinas Sosial berhasil memulangkan satu anak kepada orang tuanya di Bekasi, dan sisanya rata-rata mau mengikuti apa yang diarahkan Dinas Sosial yakni

mendapatkan penghasilan atau pendapatan dengan cara bekerja yang normatif.

6. Apakah Dinas Sosial melakukan bimbingan konseling dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ? Bagaimana menurut anda ?

Jawaban :

Setelah kegiatan penyuluhan anak-anak pasti diberikan konseling. Apa yang dilakukan Dinas Sosial disini waktunya sangat singkat jadi saya rasa kurang efektif, sehingga walaupun kegiatan Dinas Sosial yang dilakukan disini ketika sudah selesai, kami tetap melanjutkan mengenai apa yang sudah diberikan Dinas Sosial kepada anak-anak dalam kegiatan penyuluhan itu, dan kami tetap melakukan kordinasi dengan Dinas Sosial.

7. Setelah kegiatan komunikasi penyuluhan dilakukan, apakah ada evaluasi dan tindak lanjut dari Dinas Sosial Prov. DIY ?

Jawaban :

Setelah kegiatan selesai, Dinas Sosial hanya memberikan bantuan ekonomi kepada kami. Setelah itu tidak ada tindakan lagi dari Dinas Sosial, kami dan juga anak-anak binaan disini hanya dikontrol melalui komunikasi *via handphone* ataupun ketika rapat di Dinas Sosial.

8. Apa harapan anda dari kegiatan komunikasi penyuluhan yang telah dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Saya berharap agar kegiatan berikutnya yang nanti dilakukan tidak hanya fokus pada kesejahteraan sosial, tetapi juga meningkatkan pengetahuan mereka terkait dengan kesehatan reproduksi. Karena mereka ini hidup di jalanan yang dimana merupakan sarang penyakit akibat cuaca dan lingkungan buruk yang terkait dengan masalah kesehatan. Intinya kami berharap apa yang telah dilakukan oleh pemerintah bisa membuat anak-anak ini kembali hidup normal supaya memiliki masa depan yang jelas.

C. Hasil wawancara dengan Ponco, selaku anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri, pada tanggal 10 Agustus dan 15 Oktober 2015.

1. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Saya sudah dua kali mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY

2. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri saat kegiatan penyuluhan tahun 2014 ?

Jawaban :

Yang saya Dinas Sosial ingin membantu kami untuk merubah cara hidup kami untuk lebih baik lagi seperti anak-anak yang lainnya, sehingga kami merasa dipedulikan. Mereka baik, cara-cara mereka berbicara dengan kami juga enak. Apa yang kita tanya dijawab dengan baik dan mudah dipahami oleh kita, terus ada beberapa teman yang saat kegiatan main-main itu tidak dimarahi atau dibentak, mereka tegur dengan cara baik-baik, tidak dengan suara yang keras.

3. Bagaimana menurut anda mengenai media yang digunakan oleh Dinas Sosial Prov. DIY saat melakukan komunikasi penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Dalam kegiatan penyuluhan mereka menggunakan LCD proyektor dalam penyampaian materi. Dengan LCD proyektor itu, dapat membantu saya dan teman-teman yang lain untuk dapat melihat dan bisa memahami setiap materi yang diberikan oleh Dinas Sosial. Dan juga dalam penyampain materi, dari Dinas Sosial yang langsung melakukannya.

4. Pesan-pesan apa saja yang disampaikan Dinas Sosial Prov. DIY dalam penyuluhan tersebut ?

Jawaban :

Mereka memberikan informasi-informasi, menasihati kami, mengajarkan kami tentang kesenian dan keterampilan. Seperti salah satunya mereka menyampaikan dan mengingatkan kepada kami kalau hidup di jalan itu bahaya, banyak ancaman yang nanti menyerang kami. Apa yang mereka sampaikan itu sangat membantu kami untuk merubah sikap dan kebiasaan kami untuk lebih baik.

5. Apakah anda melakukan bimbingan konseling dengan pihak Dinas Sosial Prov. DIY saat kegiatan penyuluhan tersebut ?

Jawaban :

Kalau bimbingan konseling ini saya lebih banyak ke pendamping-pendamping disini, pernah sekali saya diajak konseling oleh Dinas Sosial ke Rumah Perlindungan Sosial tapi sehari saja saya sudah tidak mau lagi. Mungkin karena pendampingnya itu saya baru kenal jadi

rasa tidak nyaman saja. Jadi saya lebih sering melakukan konseling ke pendamping-pendamping disini.

6. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, apakah Dinas Sosial Prov. DIY pernah datang kesini lagi untuk melihat atau mengontrol anak-anak disini ?

Jawaban :

Setelah selesai kegiatan penyuluhan mereka sudah jarang lagi mendatangi kami. Dinas Sosial hanya mengetahui perkembangan kami ketika melakukan komunikasi dengan pengurus Rumah Singgah Anak Mandiri.

D. Hasil wawancara dengan Ipul, selaku anak jalanan Rumah Singgah Anak Mandiri, pada tanggal 15 Oktober 2015.

1. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Saya baru pertama kali mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY pada tahun kemarin (2014).

2. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Prov. DIY kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri saat kegiatan penyuluhan tahun 2014 ?

Jawaban :

Pendekatan dari Dinas Sosial Prov. DIY baik, mereka mendatangi kami langsung ke Rumah Singgah Anak Mandiri, berkomunikasi langsung dengan kami, maka dari kami mau terbuka dan menceritakan masalah-masalah kami kepada mereka.

3. Bagaimana menurut anda mengenai media yang digunakan oleh Dinas Sosial Prov. DIY saat melakukan komunikasi penyuluhan kepada anak-anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ?

Jawaban :

Menurut saya media yang digunakan sudah sangat membantu proses jalannya kegiatan. Dengan adanya LCD proyektor, kami dengan mudah membaca dan memahami materi dalam penyuluhan. Mereka

juga menunjukkan kepada kami poster-poster tentang peraturan dan pelanggaran hidup di jalan.

4. Pesan-pesan apa saja yang disampaikan Dinas Sosial Prov. DIY dalam penyuluhan tersebut ?

Jawaban :

Dinas Sosial membantu kami dalam mengatasi masalah-masalah kami, mereka memberikan motivasi kepada kami. Dengan apa yang mereka sampaikan, perlahan-lahan kami dapat memahami dan mengerti bahwa apa yang kami lakukan itu tidak akan membawa kami ke masa depan dan kehidupan yang jelas. Kami bisa merubah kebiasaan kami sehingga tidak lagi dianggap pengganggu bagi masyarakat.

5. Apakah anda melakukan bimbingan konseling dengan pihak Dinas Sosial Prov. DIY saat kegiatan penyuluhan tersebut ?

Jawaban :

Saya melakukan konseling dengan siapa saja yang saya butuhkan, yang penting orangnya membantu saya untuk merubah sikap dan perilaku saya yang dianggap nakal. Bimbingan konseling yang saya dapatkan oleh Dinas Sosial dan juga Rumah Singgah Anak Mandiri sangat membantu saya untuk mengatasi masalah-masalah yang sedang saya hadapi.

6. Apa harapan dengan dilakukannya kegiatan penyuluhan oleh Dinas Sosial Prov. DIY kepada anak-anak di Rumah Singgah Anak Mandiri?

Jawaban :

Dengan adanya kegiatan ini saya harap pemerintah dapat mengetahui keinginan dan harapan kami yang dimana kami juga ingin mempunyai masa depan yang jelas. Saya sudah beberapa kali di razia oleh Satpol PP, disana kami hanya didata dan tidak ada tindak lanjut dari pemerintah, seperti rehabilitasi ataupun pemberdayaan lain.